

Eksplorasi Peran Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 05 Surau Gadang

Yrmina Damayanti ^{a,1}, Theresia Avila Clarita Oktavi ^{b,2}, Carolus Borromeus Mulyatno ^{c,3}

^{a,b} Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia

^c Fakultas Teologi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia

¹ yrmina06@gmail.com

² theresiavila.co@gmail.com

³ carlomul@gmail.com

Kata Kunci:

ekstrakurikuler,
tahfidz, motivasi
belajar,
keterampilan
siswa.

Abstrak

Memilih kegiatan ekstrakurikuler secara tepat berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa serta menganalisis dampaknya terhadap motivasi belajar mereka di tingkat Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 05 Surau Gadang Padang dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa dengan tujuan dapat memperoleh informasi detail. Peneliti secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data dengan berinteraksi bersama guru dan siswa di lapangan. Kerangka teoretis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori motivasi belajar dari Abraham Maslow, yang menekankan pentingnya faktor intrinsik dan ekstrinsik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu faktor ekstrinsik yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa cenderung menyukai kegiatan ekstrakurikuler tahfidz yang dilakukan secara rutin setiap minggu khususnya di hari Sabtu. Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler favorit ini berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar mereka. Data menunjukkan bahwa motivasi belajar terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa terdorong untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar dengan menghafal materi pelajaran di kelas. Antusiasme siswa dalam belajar bersama menunjukkan keterlibatan emosional dan sosial siswa yang berpengaruh pada peningkatan keterampilan sosial dan emosional. Kebiasaan menghafal

yang terbentuk melalui kegiatan tahfidz membawa pengaruh baik pada peningkatan kognitif dasar siswa.

Exploring the Role of Extracurricular Activities on Student Learning Motivation at SDN 05 Surau Gadang

Keywords:

Faith Education, Young Catholics, Digital Age, Pope Francis, Christus Vivit.

Abstract

Choosing the right extracurricular activities affects the development of students' social, emotional, and cognitive skills. This study aims to identify the types of extracurricular activities that are of interest to students and analyze their impact on their learning motivation at the Elementary School level. This study was conducted at SDN 05 Surau Gadang Padang with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews. Interviews were conducted with teachers and students in order to obtain detailed information. Researchers were directly involved in the data collection process by interacting with teachers and students in the field. The theoretical framework used in this study is Abraham Maslow's learning motivation theory, which emphasizes the importance of intrinsic and extrinsic factors. Extracurricular activities are one of the extrinsic factors that can increase students' learning motivation. The results showed that students tended to like tahfidz extracurricular activities that were carried out routinely every week, especially on Saturdays. Students' involvement in this favorite extracurricular activity has a positive impact on increasing their learning motivation. The data shows that learning motivation can be seen from students' enthusiasm in participating in the learning process. Students are encouraged to involve themselves in learning activities by memorizing lesson materials in class. The enthusiasm of students in learning together shows the emotional and social involvement of students which influences the improvement of social and emotional skills. The habit of memorizing formed through tahfidz activities has a good influence on improving students' basic cognitive abilities.

Pendahuluan

Sekolah adalah sebuah institusi pendidikan tempat berlangsungnya proses belajar dan mengajar.¹ Selain itu, sekolah juga berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para siswa.² Menurut Saputra (1998:6), kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas yang dilakukan di luar jam pelajaran, baik di dalam maupun di luar sekolah, yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa.³ Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler diadakan dengan tujuan mengoptimalkan pengembangan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, serta kemandirian peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Menurut Usman dan Setiawati (1993:22), kegiatan ekstrakurikuler memiliki manfaat dalam meningkatkan kemampuan siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.⁴ Selain itu, kegiatan ini juga membantu mengembangkan bakat dan minat siswa, membina pribadi yang positif dan berprestasi, serta memperdalam pemahaman hubungan antara berbagai mata pelajaran. Sutisna (1985:57) menambahkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bermanfaat untuk memanfaatkan waktu luang secara optimal, memberikan rekreasi mental dan fisik, mengajarkan kerja sama sosial, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat penting bagi siswa karena pengalaman yang diperoleh akan bermanfaat di masa depan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang dirancang untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka, dan diselenggarakan secara khusus oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berwenang di sekolah atau madrasah.⁵

Pada dasarnya, manusia cenderung memiliki motivasi yang lebih besar untuk mempelajari hal-hal yang mereka sukai, sesuai dengan minat dan bakat mereka, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu yang lebih mendalam

¹ T. J. H. Hanafi dan I. Ibrahim, "Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik terhadap Hasil Belajar Seni Budaya di SMPN 29 Konawe," *Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya* (2018).

² B. Saadah, "Pengaruh Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Pendidikan Al-Quran (PAQ) dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Religiusitas Siswa Kelas V SD Masjid Syuhada Yogyakarta," *Alifbata: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2021).

³ Y. M. Saputra, *Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler* (Jakarta: Depdikbud, 1998).

⁴ M. U. Usman dan L. Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993).

⁵ N. Muharram, R. Sahabuddin, dan H. Akib, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah, Motivasi Belajar dan Kemandirian terhadap Social Entrepreneurship Siswa SMA Negeri 5 Wajo," *SEIKO: Journal of Management & Business* 5, no. 1 (2022).

dibandingkan dengan mempelajari sesuatu yang tidak diminati.⁶ Ketika seseorang sudah termotivasi untuk belajar, mereka akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan mendapatkan hasil yang optimal.⁷ Secara umum, motivasi membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku dalam belajar. Motivasi memiliki beberapa peran penting dalam proses belajar, antara lain: menentukan faktor-faktor yang dapat memperkuat pembelajaran, memperjelas tujuan belajar, menentukan berbagai kendali terhadap rangsangan belajar, serta mempengaruhi ketekunan dalam belajar.⁸

Keluh kesah guru yang selama ini dilontarkan yaitu siswa yang kurang memahami pelajaran, siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kelas, guru pendamping, atau guru mata pelajaran. Kendala-kendala ini menjadi tanggung jawab guru pendamping untuk mengatasi dengan cara membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa.⁹ Maka dari itu, perlu adanya analisis lebih dalam tentang kiat untuk menumbuhkan motivasi belajar pada siswa.

Penelitian ini sejalan dengan *research* yang sudah pernah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Yayan, Wahjoedi, dan Sudarmiati (2017) mengenai "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar" menunjukkan beberapa hasil: (1) terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar IPS dan terhadap motivasi belajar siswa, (2) terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS, serta (3) terdapat pengaruh tidak langsung antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar.¹⁰ Penelitian oleh Mukhlisin dan Cecep (2018) berjudul "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di Kelas XI MAN 2 Kabupaten Cirebon" juga menemukan adanya hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar siswa.¹¹

⁶ A. Nofianti, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa," *JDMF (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* (2018).

⁷ Y. Hidayat dan S. Hambali, "Peranan Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani," *Jurnal Olahraga* (2019).

⁸ H. Purnomo, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019).

⁹ Minsih, *Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020).

¹⁰ I. Yayan, Wahjoedi, dan Sudarmiati, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar IPS melalui Motivasi Belajar," (2017), 955–962.

¹¹ Mukhlisin dan Cecep S., "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di Kelas XI MAN 2 Kabupaten Cirebon," *Jurnal Eduesos* 7, no. 1 (2018): 63–73.

Menurut Sardiman (1990:75), usaha-usaha dilakukan dalam kondisi tertentu sehingga seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu, bahkan jika awalnya tidak menyukainya, ia akan berusaha menghilangkan rasa tidak suka tersebut.¹² Proses belajar terkadang tidak optimal karena kurangnya dorongan atau motivasi. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar, meskipun memiliki kecerdasan yang rendah, tetap dapat mencapai hasil yang baik. Namun, siswa dengan motivasi rendah, meskipun memiliki kecerdasan tinggi, bisa mengalami kegagalan dalam belajar. Oleh karena itu, motivasi sangat penting diberikan kepada siswa agar mereka dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Metodologi

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Menurut Cooper dan Schindler (2014) menyatakan bahwa penelitian kualitatif memberikan gambaran visual tentang objek yang diteliti.¹³ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait situasi yang dihadapi.¹⁴ Penelitian kualitatif tepat digunakan untuk menggali dan memahami isu atau permasalahan kompleks yang tengah berlangsung.¹⁵

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dipilih sebagai metode dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah para guru dan siswa kelas 5B di SDN 05 Surau Gadang. SDN 05 Surau Gadang didirikan pada tahun 1973 dan berlokasi di Jalan Raya Siteba, Kecamatan Nanggalo. Sekolah ini berstatus negeri dan dinaungi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebagai sekolah dasar, SDN 05 memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat yang diterbitkan pada 2017. Jumlah murid pada tahun 2024 adalah 652 anak. Ada 35 guru, 10 tenaga pendidik, dan 1 kepala sekolah yang mendampingi anak-anak di SDN 05 Surau Gadang Padang. Visi dari sekolah ini adalah “Menjadi Sekolah Terpercaya di Masyarakat Untuk Mencerdaskan Bangsa Dalam Rangka Mensukseskan Wajib Belajar”. Sedangkan Misi dari sekolah ini adalah (1) menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEK, (2) membentuk SDM yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman, (3) membangun citra sekolah sebagai mitra

¹² A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990).

¹³ Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler, *Metode Riset Bisnis*, vol. 1, ed. 12 (Jakarta: PT Media Global Edikasi, 2014).

¹⁴ A. A. Effendy, “Analysis of Marketing Strategies to Increase Sales at PT Karya Tunggal Properti,” *Jurnal Office* 4, no. 2 (2018): 103–108.

¹⁵ J. W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design* (Los Angeles: Sage, 2013).

terpercaya di masyarakat. Fokus utama sekolah ini adalah memberikan pendidikan dasar kepada siswa di jenjang sekolah dasar (SD) dengan penekanan pada penguasaan literasi dasar, numerasi, serta nilai-nilai kebangsaan dan karakter. Sekolah ini juga memiliki sistem pembelajaran yang berbasis pada pengetahuan umum dan keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh siswa pada tingkat SD.

Proses penelitian ini meliputi tiga tahapan. Pertama, peneliti memilih 5 dari 35 guru dan 28 siswa kelas 5B sebagai responden. Guru yang dipilih merupakan guru mengajar cukup lama di SDN 05 Surau Gadang. Mereka dipilih sebagai responden karena memiliki pengetahuan yang relevan dan mampu memberikan informasi yang sesuai untuk menjawab tujuan penelitian ini.

Kedua, data dikumpulkan melalui metode wawancara kepada 5 guru dan 28 siswa kelas 5B. Adapun pertanyaan yang diberikan kepada guru berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler yang paling diminati siswa SDN 05 Surau Gadang dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Wawancara tersebut terdiri dari empat pertanyaan terbuka. Pertanyaan pertama menyelidiki jenis ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah. Pertanyaan kedua menggali jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pertanyaan ketiga menanyakan mengenai siapa yang menjadi pembimbing di setiap kegiatan tersebut. Pertanyaan keempat meneliti hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar siswa. Pertanyaan yang diajukan kepada siswa kelas 5B meliputi: 1) Apa ekstrakurikuler yang kamu pilih? 2) Apa alasan kamu menyukai ekstrakurikuler tersebut? 3) Apakah kamu pernah berpartisipasi dalam perlombaan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler yang kamu pilih?

Ketiga, data-data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan kerangka pemikiran dari Abraham Maslow tentang motivasi belajar. Inti dari motivasi belajar adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong individu untuk terlibat dalam proses belajar.

Hasil dan Pembahasan

Pentingnya motivasi belajar dalam pendidikan saat ini tidak dapat diabaikan, karena motivasi berperan sebagai pendorong utama yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam era informasi yang cepat dan penuh tantangan ini, siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung mencapai hasil akademis yang lebih baik, berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan mengembangkan keterampilan belajar mandiri. Motivasi juga berkontribusi pada pembentukan sikap positif terhadap

pendidikan, mendorong siswa untuk terus berusaha meskipun menghadapi kesulitan. Selain itu, siswa yang termotivasi lebih terbuka terhadap eksplorasi dan kreativitas, yang memungkinkan mereka untuk berpikir kritis dan menemukan solusi inovatif.

Pandangan ini sejalan dengan pemikiran John Dewey yang menyatakan bahwa pendidikan sejatinya adalah proses pengalaman yang melibatkan interaksi aktif antara siswa dengan lingkungan mereka.¹⁶ Kegiatan ekstrakurikuler menjadi wahana konkret yang memungkinkan siswa membangun pengalaman nyata, sehingga proses belajar tidak lagi bersifat pasif, melainkan menjadi proses hidup yang dialami langsung oleh siswa. Hal ini tercermin dalam upaya SDN 05 Surau Gadang yang telah melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa sebagai bentuk penunjang motivasi belajar.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan, SDN 05 Surau Gadang telah melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini mengidentifikasi empat poin utama yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Keempat poin tersebut meliputi: jenis-jenis ekstrakurikuler yang tersedia di SDN 05 Surau Gadang, jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pembimbing yang terlibat dalam kegiatan tersebut, serta hubungan antara ekstrakurikuler dan motivasi belajar siswa. Hasil dari wawancara disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Wawancara Guru

Temuan	Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4	Responden 5
Jenis ekstrakurikuler dan hari pelaksanaan	Pramuka, karate, drumband, dan tahfidz	Pramuka, karate, drumband, dan tahfidz	Pramuka, karate, drumband, dan tahfidz	Pramuka, karate, drumband, dan tahfidz	Pramuka, karate, drumband, dan tahfidz

¹⁶ A. K. M. A. Subairi, "Pendidikan dan Perkembangan Masyarakat Perspektif John Dewey: Konsep Pendidikan Perkembangan Masyarakat," *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 11, no. 3 (2024): 281–298.

Pendamping ekstrakurikuler	Karate dilaksanakan pada malam Jumat. Ekstrakurikuler drumband, pramuka, dan tahfidz diadakan pada pagi hari Sabtu	Karate dilaksanakan pada malam Jumat. Ekstrakurikuler drumband, pramuka, dan tahfidz diadakan pada pagi hari Sabtu	Karate dilaksanakan pada malam Jumat. Ekstrakurikuler drumband, pramuka, dan tahfidz diadakan pada pagi hari Sabtu	Karate dilaksanakan pada malam Jumat. Ekstrakurikuler drumband, pramuka, dan tahfidz diadakan pada pagi hari Sabtu	Karate dilaksanakan pada malam Jumat. Ekstrakurikuler drumband, pramuka, dan tahfidz diadakan pada pagi hari Sabtu
Ekstrakurikuler favorit anak	Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz
Hubungan ekstrakurikuler dan motivasi belajar	Berkontribusi pada peningkatan pembelajaran bahasa Inggris. Mengembangkan keterampilan kognitif yang diperlukan dalam menghafal pelajaran lainnya. Siswa lebih fokus dan disiplin.	Meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar. Termotivasi untuk berprestasi, baik dalam kegiatan tersebut maupun dalam pembelajaran akademis. Siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus belajar.	Mengasah keterampilan sosial dan meningkatkan rasa percaya diri. Membantu siswa saat berbicara di depan umum, juga mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas.	Siswa belajar untuk menerapkan nilai-nilai positif yang terkandung dalam Al-Qur'an, seperti disiplin, kesabaran, dan rasa tanggung jawab.	Pencapaian target-target kecil (seperti menghafal beberapa ayat atau surah) yang dapat dicapai dalam waktu tertentu memberikan rasa keberhasilan yang mendorong motivasi siswa untuk terus berusaha, baik dalam hafalan maupun dalam bidang akademik lainnya.

Jenis Ekstrakurikuler yang Ada di Sekolah

Hasil pembahasan mengungkapkan bahwa terdapat empat kegiatan ekstrakurikuler di SDN 05 Surau Gadang, yaitu pramuka, karate, drumband, dan tahfidz. Di antara keempatnya, tahfidz menjadi yang paling diminati siswa. Kegiatan tahfidz tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan kedisiplinan dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya sekadar aktivitas tambahan, melainkan menjadi ruang aktualisasi diri bagi siswa sebagaimana ditekankan oleh Carl Rogers dalam teori humanisme, bahwa pendidikan ideal adalah pendidikan yang memfasilitasi individu untuk mencapai aktualisasi diri melalui pengalaman yang bermakna.¹⁷

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Hasil wawancara bersama dengan responden menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SDN 05 Surau Gadang dijadwalkan pada waktu yang berbeda untuk masing-masing kegiatan. Ekstrakurikuler karate dilaksanakan pada malam Jumat, yang memungkinkan siswa untuk fokus pada latihan fisik dan pengembangan keterampilan bela diri setelah hari belajar di sekolah. Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler lainnya, yaitu drumband, pramuka, dan tahfidz diadakan pada pagi hari Sabtu. Penjadwalan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tanpa mengganggu waktu belajar mereka di sekolah. Selain itu, pelaksanaan kegiatan pada pagi hari Sabtu juga membantu menciptakan suasana belajar yang segar dan energik, sehingga siswa dapat lebih fokus dan termotivasi saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pengaturan waktu yang bervariasi ini, pihak sekolah berusaha memenuhi kebutuhan siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sambil tetap menjaga keseimbangan antara belajar dan beraktivitas di luar kelas. Penjadwalan ini selaras dengan prinsip pendidikan Ki Hajar Dewantara, yaitu menjaga keseimbangan antara belajar dan berkegiatan, di mana siswa diberi ruang untuk berkembang secara utuh tanpa mengorbankan kewajiban akademik.¹⁸ Dalam hal ini, sekolah menerapkan filosofi "Tut Wuri Handayani". Yakni memberikan dorongan dan

¹⁷ F. D. Insani, "Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow dan Carl Rogers serta Implikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan* 8, no. 2 (2019): 209–230.

¹⁸ F. I. Zunnurain, "Konsep Pendidikan Karakter dalam Teori Tripusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak" (Purwokerto: Digital Repository UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, 2021), 28–29.

dukungan penuh kepada siswa agar mereka dapat berkembang sesuai potensi masing-masing.

Pembimbing Kegiatan Ekstrakurikuler

Hasil dari responden mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler karate, drumband, pramuka, dan tahfidz di SDN 05 Surau Gadang dilatih oleh pelatih yang berasal dari luar sekolah, yang memiliki pengalaman dan keahlian di bidang masing-masing. Kehadiran pelatih profesional ini memberikan nilai tambah dalam proses pembelajaran, memastikan bahwa siswa mendapatkan pelatihan yang berkualitas dan sesuai dengan standar yang diharapkan. Selain itu, beberapa guru dari SDN 05 Surau Gadang juga terlibat dalam mendampingi kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Peran guru sebagai pendamping sangat penting, karena mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan yang mendukung dan menyemangati siswa selama pelatihan. Kolaborasi antara pelatih eksternal dan guru-guru ini menciptakan sinergi yang positif, meningkatkan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik bagi siswa.

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Motivasi Belajar Anak

Responden kesatu menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Contohnya, ekstrakurikuler tahfidz terbukti berkontribusi pada peningkatan pembelajaran bahasa Inggris siswa. Dengan rutin menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, siswa tidak hanya melatih kemampuan memori mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan kognitif yang diperlukan dalam menghafal pelajaran lainnya, termasuk bahasa Inggris. Proses menghafal yang dilakukan dalam kegiatan tahfidz membantu siswa untuk lebih fokus dan disiplin, sehingga mereka mampu menerapkan strategi yang sama saat belajar materi pelajaran lain. Dengan demikian, keterlibatan dalam ekstrakurikuler tahfidz tidak hanya meningkatkan motivasi siswa dalam belajar agama, tetapi juga berdampak positif pada kemampuan akademis mereka secara keseluruhan.

Responden kedua menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Menurutnya, keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas ekstrakurikuler tidak hanya memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan di luar kelas, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar mereka. Responden kedua menjelaskan bahwa ketika siswa terlibat dalam kegiatan yang mereka minati, seperti olahraga, seni, atau tahfidz, mereka merasa lebih

termotivasi untuk berprestasi, baik dalam kegiatan tersebut maupun dalam pembelajaran akademis. Kegiatan ekstrakurikuler ini menciptakan lingkungan yang mendukung dan positif, di mana siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus belajar.

Responden ketiga menekankan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, contohnya pada ekstrakurikuler tahfidz. Ia menjelaskan bahwa keterlibatan dalam ekstrakurikuler tahfidz memberikan siswa kesempatan untuk mengasah keterampilan sosial dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Misalnya, ketika siswa diminta untuk maju ke depan kelas, baik dalam kegiatan presentasi maupun pertunjukan, mereka merasa lebih percaya diri berkat pengalaman yang diperoleh dari aktivitas ekstrakurikuler. Pengalaman ini tidak hanya membantu mereka dalam berbicara di depan umum tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas.

Responden keempat menekankan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Ia memberikan contoh konkret mengenai ekstrakurikuler tahfidz, yang tidak hanya membantu siswa dalam menghafal ayat-ayat Al- Qur'an, tetapi juga mengajarkan mereka untuk mengamalkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan tahfidz, siswa belajar untuk menerapkan nilai-nilai positif yang terkandung dalam Al-Qur'an, seperti disiplin, kesabaran, dan rasa tanggung jawab. Hal ini meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, karena mereka merasakan relevansi antara pelajaran yang mereka terima dengan praktik dalam kehidupan sehari-hari.

Responden kelima menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Ia memberikan contoh mengenai ekstrakurikuler tahfidz, yang terbukti mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Menurutnya, keterlibatan siswa dalam kegiatan tahfidz tidak hanya membantu mereka menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga membangkitkan semangat untuk belajar lebih giat di bidang akademik lainnya. Kegiatan ini memberikan siswa rasa pencapaian dan kepuasan yang mendalam, yang berdampak positif pada keinginan mereka untuk berprestasi. Kegiatan tahfidz biasanya dibagi menjadi target-target kecil (seperti menghafal beberapa ayat atau surah) yang dapat dicapai dalam waktu tertentu. Setiap pencapaian memberikan rasa keberhasilan yang mendorong motivasi siswa untuk terus berusaha, baik dalam hafalan maupun dalam bidang akademik lainnya.

Kesimpulan

Kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di SDN 05 Surau Gadang telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Melalui program ini, siswa tidak hanya mendapatkan kesempatan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga mengalami peningkatan rasa percaya diri, disiplin, dan keterampilan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan tahfidz lebih termotivasi untuk belajar, baik dalam bidang akademis maupun non-akademis. Selain itu, dukungan dari pembimbing dan lingkungan yang kondusif juga berkontribusi pada keberhasilan program ini. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di SDN 05 Surau Gadang menjadi salah satu upaya yang efektif dalam menciptakan atmosfer pembelajaran yang positif dan menyemangati siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Ke depan, penting untuk terus mengembangkan program ini dan mengeksplorasi kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang dapat lebih meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala sekolah, para guru yang terlibat, dan seluruh siswa kelas 5B di SDN 05 Surau Gadang. Terima kasih sudah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dengan memberikan kontribusi yang sangat berarti. Tanpa dukungan dan kerjasamanya, penelitian ini tidak akan dapat berjalan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan di sekolah dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Cooper, Donald R., dan Pamela S. Schindler. *Metode Riset Bisnis*. Vol. 1. Edisi ke-12. Jakarta: PT Media Global Edikasi, 2014.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design*. Los Angeles: Sage, 2013.
- Effendy, A. A. "Analysis of Marketing Strategies to Increase Sales at PT Karya Tunggal Properti." *Jurnal Office* 4, no. 2 (2018): 103–108.
- Hanafi, T. J. H., dan I. Ibrahim. "Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik terhadap Hasil Belajar Seni Budaya di SMPN 29 Konawe." *Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya*, 2018.
- Hidayat, Y., dan S. Hambali. "Peranan Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani." *Jurnal Olahraga*, 2019.
- Insani, F. D. "Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow dan Carl Rogers serta Implikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan* 8, no. 2 (2019): 209–230.
- Minsh, —. *Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020.
- Muharram, N., R. Sahabuddin, dan H. Akib. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah, Motivasi Belajar dan Kemandirian terhadap Social Entrepreneurship Siswa SMA Negeri 5 Wajo." *SEIKO: Journal of Management & Business* 5, no. 1 (2022).

- Mukhlisin, dan Cecep S. "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di Kelas XI MAN 2 Kabupaten Cirebon." *Jurnal Edueksos* 7, no. 1 (2018): 63–73.
- Nofianti, A. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa." *JDMF (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 2018.
- Purnomo, H. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019.
- Saadah, B. "Pengaruh Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Pendidikan Al-Quran (PAQ) dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Religiusitas Siswa Kelas V SD Masjid Syuhada Yogyakarta." *Alifbata: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2021).
- Saputra, Y. M. *Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud, 1998.
- Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990.
- Subairi, A. K. M. A. "Pendidikan dan Perkembangan Masyarakat Perspektif John Dewey: Konsep Pendidikan Perkembangan Masyarakat." *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 11, no. 3 (2024): 281–298.
- Usman, M. U., dan L. Setiawati. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Yayan, I., Wahjoedi, dan Sudarmiatin. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar IPS melalui Motivasi Belajar." (2017): 955–962.
- Zunnurrajin, F. I. "Konsep Pendidikan Karakter dalam Teori Tripusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak." Purwokerto: Digital Repository UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, 2021.